



PETUNJUK TEKNIS
**PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN ASRAMA**

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2023**

PETUNJUK TEKNIS
PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN ASRAMA
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

© 2023 PPG UIN SATU Tulungagung

Tim Penyusun

Ketua : Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.
2. Dr. H. Khoirul Anam, M.Pd.I.
3. Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.
4. Dr. Muniri, M.Pd.
5. Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, M.Pd.
6. Dr. Hj. Siti Noer Farida Laila, M.A.
7. Dr. Hj. Ida Isnawati, M.Pd.
8. Dr. Nurul Hidayat, M.Ag.

Diterbitkan Oleh:

Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Phone (+62) 355 321513, Faximile (+62) 355 321656
Website: <http://ppg.web.uinsatu.ac.id>



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
NOMOR 08 TAHUN 2023

TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan kegiatan Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, maka dipandang perlu untuk disusun Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 606 Tahun 2018 tentang Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Penyelenggara Pendidikan Profesi Guru;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 745 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan

- pada Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2251 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan pada Kementerian Agama Tahun 2021;
 11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 43 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan pada Kementerian Agama Tahun 2022;
 12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 115 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan pada Kementerian Agama Tahun 2023;
 13. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
 14. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
 15. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
 16. Keputusan Menteri Agama Nomor 594 Tahun 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Profesi Guru untuk Program Profesi pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG.
- KESATU : Menetapkan dan memberlakukan Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tulungagung

Pada tanggal : 14 April 2023

Dekan,



BINTI MAUNAH

LEMBAR PENGESAHAN

Petunjuk Teknis
Pengelolaan Pembelajaran Asrama Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
Tahun 2023 ini telah diperiksa, disetujui, dan disahkan pada
7 April 2023

Menyetujui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Profesi Guru,



Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan,



Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT., atas limpahan rahmat-Nya sehingga penyusunan Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama Pendidikan Profesi Guru Dalam Tahun 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Penyusunan Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama Pendidikan Profesi Guru Dalam Tahun 2023 bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Berasrama secara Virtual atau dalam jaringan (daring). Selain itu, pedoman ini juga dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan akademik untuk tercapainya kualitas mutu lulusan Pendidikan Profesi Guru LPTK Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Proses pembelajaran Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Kementerian Agama RI dilaksanakan secara online selama 4 (empat) bulan dengan rincian kegiatan: pendalaman materi profesional dan pedagogik, lokakarya (pengembangan perangkat pembelajaran dan penelitian tindakan kelas), *peerteaching*, uji komprehensif, Praktik Pengalaman Lapangan, dan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) yang terdiri dari Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP). Selama proses pendidikan tersebut, mahasiswa juga mendapatkan kegiatan pembelajaran berasrama yang dilaksanakan secara daring.

Adapun pedoman ini disusun guna mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran pada program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan serta memberikan acuan kepada para mahasiswa dan dosen dalam merencanakan dan melaksanakan seluruh kegiatan. Dengan adanya pedoman ini diharapkan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan pedoman ini tak luput dari kekurangan sehingga diharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari para pembaca yang budiman demi kualitas penyempurnaan di masa yang mendatang.

Tulungagung, 7 April 2023

Ketua Tim Penyusun,



Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
IDENTITAS DOKUMEN	ii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Petunjuk Teknis	2
C. Sasaran.....	2
D. Ruang Lingkup Petunjuk Teknis	2
BAB II URGENSI PENDIDIKAN BERASRAMA	3
A. Pengertian Pendidikan Berasrama	3
B. Tujuan Pendidikan di Asrama	3
C. Prinsip Pendidikan di Asrama	3
BAB III MATERI PEMBINAAN.....	5
BAB IV PROSES PEMBELAJARAN/KEPENGASUHAN	7
A. Pelayanan dan Bimbingan Secara Daring	7
B. Kegiatan Tugas Mandiri.....	7
C. Asesmen Kegiatan.....	7
BAB V PENILAIAN PEMBELAJARAN	8
BAB VI PENUTUP	9



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dengan sistem asrama bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Telah lama lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan konsep pembelajaran asrama dalam wujud "Pondok Pesantren", di mana asrama sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di pondok pesantren. Pondok Pesantren dapat dikatakan sebagai cikal-bakal pendidikan berasrama di Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, cukup banyak lembaga pendidikan formal menerapkan sistem berasrama, yang dikenal dengan Madrasah berasrama (*boarding school*) atau Ma'had 'Aly bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Sistem pendidikan berasrama didasarkan atas pertimbangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh dalam mengembangkan aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan peserta didik, dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PP) Dalam Jabatan (Daljab) sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dalam pola pikir serta berkepribadian mulia. Pendidikan dengan sistem berasrama dapat menerapkan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup keagamaan, pengembangan akademik, *life skills*, serta wawasan kebangsaan dan global.

Ma'had 'Aly adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran di asrama di luar pembelajaran formal, sehingga peserta didiknya tinggal di asrama dalam hal ini mahasiswa PPG Daljab berada di asrama selama menempuh pendidikan. Kegiatan pembelajaran di asrama meliputi pendalaman ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), penguatan akhlakul karimah melalui pelaksanaan ibadah dan pembentukan perilaku keseharian, serta aplikasi pengabdian melalui amaliyah dan muamalah. Dengan demikian keberadaan asrama sebagai subsistem yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam secara keseluruhan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka lingkungan, kehidupan, dan kepengasuhan di asrama perlu ditata, dikelola dan dilengkapi dengan perangkat aturan yang bisa menjamin kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Asrama sebagai bagian integral dalam proses pendidikan harus dimaknai sebagai lingkungan yang berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral keagamaan, kebangsaan dan penguatan akademik.

Asrama memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai lingkungan tempat tinggal dan lingkungan belajar, tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu terbentuknya kepribadian para peserta didik. Pola pembelajaran dan kepengasuhan di asrama sangat diperlukan bagi terbentuknya pengembangan karakter peserta didik melalui internalisasi, aktualisasi agama, nilai-nilai keagamaan, dan keterampilan-



keterampilan lain. Oleh karena itu, petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran di asrama sifatnya sangat penting bagi optimalisasi keberhasilan keseluruhan program.

Mengingat mahasiswa PPG Daljab tidak memungkinkan untuk hadir secara langsung ke kampus/asrama, maka kegiatan pembelajaran asrama PPG Daljab di LPTK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan secara daring, melalui kegiatan-kegiatan yang dapat dikonversi menjadi nilai-nilai kegiatan berasrama. Kegiatan yang dapat dikonversi menjadi kegiatan pembelajaran asrama bagi mahasiswa PPG Daljab adalah kegiatan pengembangan karakter, aktualisasi agama, nilai-nilai keagamaan, dan keterampilan-keterampilan lain seperti: kepramukaan, kesehatan, bela negara, dan kewirausahaan.

B. Tujuan Petunjuk Teknis

Petunjuk teknis ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam pengelolaan pembelajaran di asrama Ma'had 'Aly agar berjalan secara efektif dan efisien.

C. Sasaran

Petunjuk teknis ini ditujukan kepada mahasiswa PPG Daljab, dosen, pengelola asrama, pengelola PPG, serta semua pihak dalam mengelola asrama di Ma'had 'Aly.

D. Ruang Lingkup Petunjuk Teknis

Panduan ini berisi prinsip dasar pembelajaran di asrama, materi pembelajaran di asrama Ma'had 'Aly, proses pembelajaran di asrama Ma'had 'Aly, serta penilaian pembelajaran di asrama Ma'had 'Aly.



BAB II URGENSI PENDIDIKAN BERASRAMA

A. Pengertian Pendidikan Berasrama

Pendidikan berasrama merupakan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup pendidikan keagamaan, pengembangan akademik, *life skills (soft skills-hard skills)*, memupuk wawasan kebangsaan, keindonesiaan dan wawasan global, yang diselenggarakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan di lembaga pendidikan. Keberadaan asrama bukan sekedar sebagai tempat tinggal mahasiswa, sekaligus sebagai tempat untuk mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa secara keseluruhan.

B. Tujuan Pendidikan di Asrama

Tujuan pembinaan di asrama adalah untuk menumbuhkembangkan mahasiswa menjadi pribadi sebagai berikut.

1. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia;
2. Berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an;
3. Mampu beradaptasi dengan baik dalam kehidupan bersosial;
4. Mampu berpikir kritis, moderat, kreatif, dan inovatif;
5. Terampil dalam kegiatan kepramukaan, kesehatan, bela negara, dan kewirausahaan;

C. Prinsip Pendidikan di Asrama

Kepengasuhan di asrama merupakan bagian yang menyatu atau tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan PPG Daljab. Penyiapan pribadi unggul, berkarakter dan berakhlak mulia, maka pelaksanaan kepengasuhan di asrama perlu memperhatikan prinsip sebagai berikut.

1. Pendidikan melalui keteladanan

Secara psikologis manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sikap dan perilaku terpuji. Keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh nyata bagi para mahasiswa. Pengelola asrama harus senantiasa memberikan teladan yang baik bagi para penghuni asrama dalam kehidupan kesehariannya.

2. Pendidikan melalui pembiasaan

Upaya menyiapkan mahasiswa yang berkarakter, mahasiswa di asrama perlu melakukan latihan untuk membiasakan bertindak taat terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini diterapkan dalam bentuk keteraturan hidup yang baik dalam aktivitas kegiatan harian yang dimulai dari bangun pagi sampai istirahat malam. Kegiatan harian meliputi ibadah/doa baik pribadi maupun bersama, makan bersama, belajar bersama, memelihara kenyamanan asrama dan aktivitas lain yang diprogramkan dalam keseluruhan proses selama peserta menjalani pendidikan. Latihan dan pembiasaan ini pada akhirnya akan

menjadi budaya yang terpatri dalam diri mahasiswa.

3. Pendidikan melalui *ibrah* (mengambil hikmah)

Pengertian *ibrah* adalah mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dialami manusia untuk mengetahui intisari suatu kejadian yang disaksikan, diperhatikan, dipertimbangkan, diukur dan diputuskan secara rasional sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati untuk tunduk kepada-Nya. Prinsip ini dapat dilakukan melalui kisah-kisah, fenomena alam, atau peristiwa yang terjadi baik di masa lalu maupun sekarang melalui proses refleksi kritis dan mendalam.

4. Pendidikan melalui bimbingan dan nasihat

Nasihat adalah pemberian peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati untuk mengamalkannya. Prinsip ini juga memberikan amanah kepada para mahasiswa untuk memiliki sikap saling mengingatkan hal-hal kebaikan di antara sesama penghuni asrama.

5. Pendidikan melalui kedisiplinan

Prinsip ini dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap ketaatan terhadap tata tertib yang telah ditentukan. Kedisiplinan akan mendorong peserta untuk bisa menghormati satu sama lain, menjamin kenyamanan, sehingga kehidupan di asrama berlangsung secara harmonis. Penerapan prinsip ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Ketegasan mengharuskan pengurus asrama memberikan sanksi bagi peserta yang melanggar. Kebijaksanaan berarti bahwa pengurus asrama harus berbuat adil dan arif dalam memberikan sanksi yang bersifat edukatif. Mahasiswa harus memahami dan menerima segala bentuk konsekuensi dari ketidakdisiplinan yang dilakukannya, dan menyadari untuk tidak mengulanginya.

6. Pendidikan melalui kemandirian

Kemandirian merupakan kesanggupan dan kemampuan peserta untuk belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, sehingga tidak menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan orang lain. Dengan prinsip kemandirian ini, mahasiswa mampu memahami dan memiliki kekuatan serta ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.

7. Pendidikan melalui persatuan dan persaudaraan

Kehidupan peserta didik di asrama senantiasa diliputi oleh suasana keakraban, persaudaraan, dan gotong-royong. Suasana kehidupan asrama yang demikian, menjadikan peserta yang berasal dari latar belakang daerah, suku, bahasa, adat istiadat dan budaya yang berbeda akan terjalin keakraban, persaudaraan, dan persatuan di antara mereka.



BAB III MATERI PEMBINAAN

Dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 745 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan pada Kementerian Agama disebutkan bahwa kegiatan perkuliahan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan dilaksanakan secara daring. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran asrama tidak dapat dilaksanakan secara luring di asrama/ma'had 'aly.

Dengan kondisi atau keberadaan mahasiswa tidak bisa datang secara langsung ke asrama, maka Program Studi Pendidikan Profesi Guru LPTK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan inovasi, dengan tetap memberikan pelayanan dan bimbingan kepada mahasiswa. Pelayanan dan bimbingan kepada mahasiswa diberikan secara daring dalam bentuk kegiatan *BootCamp* 5K (Keasramaan, Kepramukaan, Kesehatan, Kebelanegaraan, dan Kewirausahaan). Kegiatan *BootCamp* 5K dilaksanakan selama 3 hari, dengan rincian 1 hari kegiatan penyampaian materi secara daring dan 2 hari kegiatan tugas mandiri/terstruktur.

Setelah kegiatan penyampain materi dan tugas mandiri/terstruktur selesai, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti asesmen terkait penguasaan materi dan pengerjaan tugas mandiri/terstruktur. Selanjutnya, berdasarkan hasil asesmen, mahasiswa yang dinyatakan lulus diterbitkan sertifikat kelulusan. Sertifikat tersebut kemudian dikonversi menjadi kegiatan-kegiatan pembelajaran berasrama.

Adapun rincian materi keasramaan, kepramukaan, kesehatan, kebelanegaraan, dan kewirausahaan adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Materi
1	Keasramaan	a. Pengertian pendidikan berasrama b. Dasar hukum pendidikan berasrama c. Tujuan dan prinsip pendidikan berasrama d. Program kehidupan dan kegiatan asrama e. Beberapa alternatif program dan strategi kegiatan di asrama
2	Kepramukaan	a. Pengertian Administrasi Pramuka b. Fungsi administrasi dalam kepramukaan c. Aktivitas Administrasi Pada Gugus Depan d. Jenis buku administrasi dalam gugus depan e. Administrasi: Sistem perencanaan kegiatan dan pelaporan
3	Kesehatan	a. Peran Guru dalam Promosi Kesehatan bagi Siswa b. Strategi Promosi Kesehatan bagi Siswa c. Permasalahan Umum Kesehatan bagi Siswa d. Pentingnya Kesehatan bagi Siswa

No	Kegiatan	Materi
		<ul style="list-style-type: none"> e. Integrasi Materi Kesehatan dalam Kurikulum f. Kolaborasi Guru dengan Tenaga Kesehatan g. Partisipasi Aktif Siswa dalam Promosi Kesehatan h. Monitoring dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan
4	Kebelanegaraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Bela Negara b. Landasan Hukum Bela Negara c. Tujuan Bela Negara d. Komponen Bela Negara e. Peran Guru dalam Bela Negara f. Bentuk-bentuk Kegiatan Bela Negara oleh Guru g. Manfaat Bela Negara bagi Guru h. Tantangan dan Hambatan Implementasi Bela Negara oleh Guru
5	Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian wirausaha b. Mengapa harus berwirausaha? c. Usaha apa? Yang sesuai untuk guru <ul style="list-style-type: none"> 1) Lembaga bimbingan belajar 2) Membuat bucket 3) Content creator 4) Menjadi affiliator

BAB IV PROSES PEMBELAJARAN/KEPENGASUHAN

A. Pelayanan dan Bimbingan Secara Daring

Karena mahasiswa PPG Dalam Jabatan tidak berada di asrama, maka kegiatan pelayanan dan bimbingan terkait keasramaan, kepramukaan, kesehatan, kebelanegaraan, dan kewirausahaan diberikan secara daring dalam bentuk *BootCamp* 5K. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari yang dibimbing langsung oleh dosen yang mengelola ma'had 'aly di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk proses pembelajaran materi keasramaan. Kepramukaan dibimbing langsung oleh Dosen yang menjadi Pembina Pramuka di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Bidang kesehatan, dibimbing oleh dokter RSUD. Materi bela negara, dibimbing oleh dosen dengan keahlian Pancasila dan Kewarganegaraan. Dan yang terkait kewirausahaan, dibimbing oleh dosen pengampu *entrepreneur*.

Setelah proses bimbingan selesai, mahasiswa mengerjakan tugas mandiri/terstruktur pada hari berikutnya selama 2 hari. Kemudian di hari ketiga mahasiswa mengerjakan posttest dan sekaligus mengumpulkan bukti-bukti pelaksanaan kegiatan pada saat diberikan tugas mandiri/terstruktur. Terakhir, mahasiswa yang dinyatakan lulus diterbitkan sertifikat dan berhak mendapatkan pengakuan konversi kegiatan berasrama.

B. Kegiatan Tugas Mandiri

Mahasiswa diberikan waktu 2 hari untuk menyelesaikan atau melaksanakan tugas mandiri terkait keasramaan, kepramukaan, kesehatan, kebelanegaraan, dan kewirausahaan. Mahasiswa berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan keasramaan selama di lembaga, mengikuti/membimbing pramuka, turut membantu mengkampanyekan hidup cara sehat, berpartisipasi dalam kegiatan bela negara, dan kegiatan kewirausahaan di lembaga.

C. Asesmen Kegiatan

Asesmen kegiatan adalah akhir dari kegiatan *BootCamp* 5K. pada tahap akhir ini, mahasiswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan keasramaan, kepramukaan, kesehatan, kebelanegaraan, dan kewirausahaan agar dapat dikonversi atau diakui sebagai kegiatan berasrama selama mengikuti program PPG Dalam Jabatan.

BAB V PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek penilaian pembelajaran mahasiswa di asrama secara virtual meliputi penilaian tugas mandiri/terstruktur yang diberikan oleh dosen/pemateri masing-masing pada saat pemaparan materi. Pada penilaian ini, mahasiswa diberikan pretest dan posttest terkait materi keasramaan, kepramukaan, kesehatan, kebelanegaraan, dan kewirausahaan. Posttest tersebut berisi item-item pertanyaan yang harus dijawab dan dibuktikan dengan kegiatan tugas mandiri/terstruktur dalam bentuk foto/video kegiatan yang dilakukan.

Adapun instrumen soal disesuaikan dengan materi pada masing-masing bidang pelayanan dan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan LPTK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mahasiswa mengerjakan soal pretest dan posttest secara online menggunakan *Google Form* yang disediakan oleh pengelola.

Mahasiswa akan ditentukan kelulusannya pada kegiatan asrama secara virtual atau kelulusan kegiatan *BootCamp* 5K berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan secara online, memenuhi semua tagihan tugas mandiri, dan lulus asesmen kegiatan. Bagi mahasiswa yang lulus akan diberikan sertifikat kelulusan kegiatan *BootCamp* 5K dengan durasi 32 Jam Pelajaran.



BAB VI PENUTUP

Petunjuk teknis ini disusun sebagai rambu-rambu umum bagi mahasiswa PPG Daljab, dosen, pengelola asrama, pengelola PPG, serta semua pihak dalam mengelola asrama di Ma'had 'Aly. Prinsip fleksibilitas, kreativitas dan inovasi tetap menjadi dasar penyelenggaraan dan implementasi pengelolaan pembelajaran di asrama.

Pimpinan Perguruan Tinggi dan pejabat pembina Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi, memotivasi, dan mendampingi dosen untuk optimal mewujudkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna pada kehidupan mahasiswa.

Dokumen petunjuk teknis ini tentunya masih belum sempurna dan perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi secara berkala mengingat dewasa ini terjadi perkembangan rancang bangun kurikulum, teori-teori pendidikan, strategi pembelajaran, tuntutan dan tantangan Abad ke-21, perubahan peraturan perundangan-undangan yang cukup dinamis dan beragam yang banyak berpengaruh pada pelaksanaan kurikulum di lapangan.

Dengan diterbitkannya dokumen petunjuk teknis ini, diharapkan pengelolaan pembelajaran di asrama berjalan dengan optimal, efektif dan efisien dalam mewujudkan kualitas lulusan PPG Daljab. *Aamiin...*

